
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur jalan rel.....	II-7
Gambar 2.2 Ruang bebas lebar rel 1067 mm pada bagian lurus.....	II-10
Gambar 2.3 Ruang Bebas lebar rel 1435 mm pada baagian lurus	II-10
Gambar 2.4 Ruang Bebas lebar rel 1067 mm pada lengkungan	II-11
Gambar 2.5 Ruang Bebas lebar rel 1435 mm pada lengkungan	II-11
Gambar 2.6 Ruang Bebas lebar rel 1067 mm pada jalur lurus untuk jalur ganda ..	II-12
Gambar 2.7 Ruang Bebas lebar rel 1435 mm pada jalur lurus untuk jalur ganda ..	II-12
Gambar 2.8 Ruang Bebas lebar rel 1067 mm pada jalur lengkungan untuk jalur ganda	II-13
Gambar 2.9 Ruang Bebas lebar rel 1435 mm pada jalur lengkungan untuk jalur ganda	II-13
Gambar 2.10 Stasiun Akhir.....	II-16
Gambar 2.11 Stasiun Antara	II-16
Gambar 2.12 Stasiun Pertemuan	II-17
Gambar 2.13 Stasiun Persilangan.....	II-17
Gambar 2.14 Stasiun Kepala.....	II-18
Gambar 2.15 Stasiun Sejajar	II-18
Gambar 2.16 Stasiun Pulau	II-18
Gambar 2.17 Stasiun Semenanjung	II-19
Gambar 2.18 Skema emplasemen stasiun kecil	II-19
Gambar 2.19 Skema emplasemen stasiun sedang.....	II-20
Gambar 2.20 Skema emplasemen stasiun besar.....	II-20
Gambar 2.21 Skema emplasemen barang	II-21
Gambar 2.22 Skema emplasemen langsir	II-22

Gambar 2.23 Macam – macam bentuk rel	II-23
Gambar 2.24 Penambat rel D.E Spring Clip bantalan kayu.....	II-24
Gambar 2.25 Penambat rel D.E Spring Clip bantalan beton.....	II-25
Gambar 2.26 Posisi roda dan gandar teguh pada saat kereta melalui lengkung	II-35
Gambar 2.27 Wesel biasa.....	II-39
Gambar 2.28 Wesel dalam lengkung	II-40
Gambar 2.29 Wesel tiga jalan	II-40
Gambar 2.30 Wesel inggris	II-41
Gambar 2.31 Gambar Wesel	II-43
Gambar 2.32 Kerangka Berfikir	II-49
Gambar 3.1 Lay out Jalur Ganda Jatinegara	III-2
Gambar 3.2 Diagram Alir	III-4
Gambar 3.3 Diagram Alir Analisis	III-5
Gambar 4.1 Rencana Emplasemen	IV-1
Gambar 4.2 Wesel	IV-13
Gambar 4.3 Ruang bebas lebar rel 1067 mm pada bagian lurus	IV-15
Gambar 4.4 Ruang bebas lebar rel 1067 mm pada bagian lurus untuk jalur ganda	IV-16